

Praktik Digital Marketing Melalui Pelatihan Pembuatan Website Untuk Meningkatkan Hasil Produk Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan

Digital Marketing Practices Through Website Creation Training to Improve Product Results for Prisoners in Prisons

¹Ika Zutiasari, ²Dede Rusmana, ³Fitrotul Isnaini, ⁴Noval Arkan Abiyiyi

¹⁻⁴Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Korespondensi Penulis: ika.zutiasari.fe@um.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 20 Oktober 2023

Accepted: 13 November 2023

Keywords: Digital marketing, website, sales increase.

Abstract: *The Class IIA Women's Correctional Institution (LPP) in Malang City is included in a productive prison which is not only used as a place for fostering prisoners (inmates), but also used as a facility to accommodate the production of quality prisoner products. The WBP participates in productive program activities held by the prison, such as managing the soy sauce industry, handicrafts, convection business, salon business, making ecoprint batik, production of souvenir snacks. All WBPs are involved in these productive activities as a form of effort by the prison in organizing work guidance programs and skills education. The results of the activity show that the production of Malang City Class IIA Women's Prison can be said to be quite good and has selling value. However, it is unfortunate that marketing is done conventionally so that it has not achieved maximum product sales results. Therefore, it is necessary to have an evaluation that can be solved through the service activities carried out. This digital marketing practice activity with website development training can be a solution provided through this service. The activity can run smoothly because all prison officers are enthusiastic and conducive in participating in the training held. The hope of this activity is that they will be able to apply the marketing function optimally so that it can increase sales volume.*

Abstrak. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kota Malang termasuk dalam lapas produktif yang bukan hanya dijadikan tempat pembinaan warga binaan (narapidana) saja, namun juga dimanfaatkan sebagai salah satu fasilitas untuk mewartakan produksi produk warga binaan yang berkualitas. Para WBP ikut serta dalam kegiatan program produktif yang diadakan oleh lapas, seperti mengelola industri kecap, kerajinan tangan, bisnis konveksi, bisnis salon, pembuatan batik ecoprint, produksi makanan ringan oleh-oleh. Seluruh WBP dilibatkan dalam kegiatan produktif tersebut sebagai salah satu bentuk upaya pihak lapas dalam menyelenggarakan program bimbingan kerja serta pendidikan keterampilan. Hasil kegiatan menunjukkan produksi Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Malang dapat dikatakan cukup bagus dan memiliki nilai jual. Namun sangat disayangkan pemasaran yang dilakukan secara konvensional sehingga belum mencapai hasil penjualan produk yang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang dapat dipecahkan melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Kegiatan praktik digital marketing dengan pelatihan pembuatan website ini dapat menjadi sebuah solusi yang diberikan melalui pengabdian ini. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan seluruh petugas lapas antusias dan kondusif dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan. Harapan dari berlangsungnya kegiatan ini adalah mereka mampu menerapkan fungsi pemasaran dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

Kata Kunci: Digital marketing, website, peningkatan penjualan.

PENDAHULUAN

Tempat untuk melakukan pembinaan pada narapidana dan anak didik pemasyarakatan disebut dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kota Malang dikatakan sebagai lembaga pemasyarakatan (lapas) yang memiliki perbedaan dari lapas lainnya. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota

Malang termasuk dalam kategori lapas produktif yang bukan hanya dijadikan sebagai tempat pembinaan warga binaan (narapidana) saja, namun juga dimanfaatkan sebagai fasilitas untuk mewadahi produksi produk warga binaan yang berkualitas. Oleh karena itu, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang bisa dijadikan sebagai penunjang bagi pembinaan pada warga binaan (narapidana). Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang berlokasi di Jalan Kebonsari, Kecamatan Sukun, Kota Malang yang letaknya kurang lebih lima kilometer dari pusat kota.

Menurut data hingga pada tahun 2023, hunian Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang berjumlah 400 lebih Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Para WBP ikut serta dalam kegiatan program produktif yang diadakan oleh lapas, seperti mengelola industri kecap, kerajinan tangan, bisnis konveksi, bisnis salon, pembuatan batik ecoprint, produksi makanan ringan oleh-oleh. Seluruh WBP dilibatkan dalam kegiatan produktif tersebut sebagai salah satu bentuk upaya pihak lapas dalam menyelenggarakan program bimbingan kerja serta pendidikan keterampilan. Dimana upaya tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan warga binaan di pasal 3 bahwa “narapidana wajib mendapatkan pemberdayaan dalam pembinaan dan pembimbingan berupa ketrampilan kerja dan latihan kerja” (Chasanah & Hidayat, 2019).

Dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang telah memiliki sumber daya yang dapat menghasilkan beberapa produk yang berkualitas, namun masih mengalami kendala saat memasarkan produk hasil kerja sehingga masih banyak menyisakan stok di etalase yang belum terjual. Hal tersebut disebabkan pemasaran yang diterapkan oleh pihak lapas masih bersifat konvensional sehingga masyarakat luar belum terlalu mengenal produk yang dihasilkan para warga binaan. Perkembangan teknologi yang pesat tentu memberikan dampak terhadap dunia bisnis, dimana pemasaran mengalami peralihan dari yang awalnya bersifat konvensional (offline) menjadi online. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pradiani, 2017) bahwa masyarakat sekarang lebih menyukai mencari informasi produk dan membeli produk secara online sehingga pemasaran digital memiliki peluang besar untuk meningkatkan volume penjualan produk. Oleh karena itu, dalam menerapkan pemasaran produk secara online dapat memanfaatkan terobosan terbaru, yakni dengan menggunakan digital marketing atau pemasaran secara digital (Purwana et al., 2017). Digital marketing ini membantu para calon konsumen potensial dalam mendapatkan informasi produk bahkan

melakukan transaksi secara online. Platform yang umumnya digunakan dalam digital marketing adalah website.

Website merupakan sebuah metode guna menampilkan informasi di internet, dapat berupa teks, gambar, suara bahkan video interaktif yang memiliki keunggulan dapat menghubungkan tautan satu dokumen dengan yang lainnya (hypertext) melalui browser (Hadi & Rokhman, 2020). Dengan penerapan digital marketing dengan praktik pembuatan website ini akan memberikan pengetahuan terhadap stakeholder lapas serta dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi penjualan produk warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan kelas IIA Kota Malang. Dengan demikian, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan website guna meningkatkan hasil produk warga binaan Lapas Perempuan kelas IIA Kota Malang untuk meningkatkan jangkauan pemasarannya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang. Kegiatan ini diselenggarakan dalam kurun waktu 1 bulan, yakni mulai tanggal 16 Juni 2023 sampai 14 Juli 2023. Serangkaian pengabdian ini dihadiri oleh 30 orang petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang. Kegiatan tersebut berjalan cukup lancar dan kondusif dikarenakan antusias dari para peserta dan interaksi yang sangat baik antara peserta dan pemateri. Sasaran program yang dipilih oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang adalah Lembaga Pemasyarakatan Perempuan kelas IIA Kota Malang dikarenakan lapas ini termasuk salah satu lapas produktif yang dapat menghasilkan produk berkualitas serta diperjualbelikan di kalangan luas. Berdasarkan hasil penjajakan yang dilakukan tim pengabdian melalui pertemuan dengan petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang, diketahui bahwa penjualan produk hasil karya warga binaan lapas mengalami sebuah kendala sehingga tim pengabdian berkeinginan untuk membantu pihak lapas dalam mempromosikan produknya melalui digital marketing dengan menggunakan website. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan website ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

Observasi dan Persiapan

Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan permasalahan nyata yang terjadi di lapangan. Tim pengabdian juga melakukan sosialisasi kepada petugas yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan ini agar dapat

terlaksana sesuai rencana. Kemudian selanjutnya tim pengabdian menyusun materi pelatihan digital marketing dan pembuatan website yang akan disampaikan dalam kegiatan workshop.

Workshop Pengenalan Digital Marketing Dan Pembuatan Website

Dalam tahap ini, tim pengabdian menyampaikan edukasi tentang melakukan penjualan yang sesuai dengan tren pemasaran yang sedang marak digunakan saat ini sangatlah penting. Sejalan dengan (Ramadhani & Arifin, 2013) yang mengatakan bahwa cara memasarkan produk dengan menggunakan digital marketing merupakan tren pemasaran yang sedang banyak digunakan di masyarakat saat ini. Selain itu, tim pengabdian juga menyampaikan materi mengenai langkah pembuatan konten digital yang menarik dan juga pembuatan website yang nantinya akan digunakan untuk memasarkan produk ke masyarakat.

Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Website

Peserta membuat website dengan mempraktikkan materi workshop yang telah disampaikan oleh pemateri.

Evaluasi Dan Refleksi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan feedback (umpan balik) serta mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dari segi motivasi, produk, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan tahap observasi oleh tim pengabdian yakni dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pengamatan tentang jenis-jenis produk yang biasa diproduksi oleh warga binaan Lapas dan mencari informasi mengenai kendala dan permasalahan yang dihadapi pihak Lapas dalam memasarkan produk mereka. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang termasuk ke dalam kategori lapas produktif, hal ini terbukti dari beberapa produk yang telah dihasilkan oleh warga binaan lapas yang berkualitas baik dan memiliki nilai jual seperti, kerajinan tangan, konveksi, batik ecoprint, salon, makanan ringan, dan juga kecap yang merupakan produk andalan lapas. Namun, tim pengabdian juga menemukan beberapa kendala yang dialami oleh pihak lapas yakni mereka mengalami kesulitan menjual dan memasarkan produk yang telah mereka hasilkan ke masyarakat luar Lapas, karena selama ini mereka belum memberikan perhatian khusus terhadap strategi pemasaran mereka terutama pemasaran online dan penjualan masih dilakukan secara konvensional dengan mengadakan pameran-pameran atau menjual produk tersebut secara langsung yang tantunya memiliki jangkauan yang sempit. Sehingga tim pengabdian merasa perlu mengenalkan digital marketing

dengan memanfaatkan berbagai media seperti, media sosial, website dan marketplace yang diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengenalkan produk lapas kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas serta meningkatkan angka penjualan dari produk mereka.

PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang (FEB UM). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan petugas Lapas Perempuan Malang, serta seluruh anggota tim pengabdian FEB UM pada hari Jum'at, 14 Juli 2023 di aula Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Kota Malang, yang berlokasi di Jalan Kebonsari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Adanya kegiatan ini disambut dengan hangat dan antusias oleh para petugas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Malang.



Gambar 1. Perkenalan dari anggota tim pengabdian kepada para peserta

Kegiatan pengabdian di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang diawali dengan pemaparan materi mengenai digital marketing, pentingnya konten yang menarik dalam pemasaran, cara mengenali audiens, cara membuat konten yang menarik dan interaktif, serta cara membuat website dan cara mengoperasikannya. Pada tahap ini bermaksud untuk memberikan pemahaman sebagai bekal para peserta sebelum melakukan praktik. Setelah semua materi disampaikan kepada peserta, maka selanjutnya dilakukan praktik pembuatan konten digital marketing dan pembuatan website.



Gambar 2. Pengarahan dari ketua Lapas Perempuan Malang

Pada tahap praktik, peserta diberikan kesempatan belajar secara langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian untuk membuat website dan mengoperasikan website tersebut. Hasil dari praktik ini adalah berupa website yang didalamnya terdapat informasi tentang berbagai produk berkualitas yang merupakan hasil karya warga binaan Lapas dan juga terdapat informasi-informasi seputar kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dilakukan warga binaan Lapas selama berada di dalam Lapas Perempuan kelas IIA Malang, website ini diberi nama lapaklapas.com.



Gambar 3. Pelatihan digital marketing dan pembuatan website

Para peserta terlihat sangat antusias sepanjang acara ini berlangsung, terutama ketika mereka mencoba pengoperasian website lapaklapas.com sebagai media promosi produk yang dihasilkan Lapas Perempuan kelas IIA Malang. Komunikasi dalam kegiatan pelatihan ini terjalin dua arah, sehingga terdapat beberapa pertanyaan dari para peserta ketika mencoba mengoperasikan website lapaklapas.com tersebut. salah satu pertanyaan yang muncul adalah bagaimana cara meng-upload atau memasukan konten yang sudah dibuat ke dalam website.



Gambar 4. Tampilan website lapaklapas.com hasil karya peserta

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan menambah wawasan peserta terkait digital marketing, sehingga ilmu yang didapat dari kegiatan pelatihan ini dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan produk-produk hasil buatan warga binaan Lapas Perempuan kelas IIA Malang kepada masyarakat secara luas serta meningkatkan hasil penjualan dari produk-produk tersebut. Masih terdapat banyak hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan website lapaklapas.com. Misalnya selalu memperbarui konten, memasukan hasil ulasan/testimoni dari konsumen, menambah fitur-fitur yang baru, dan lain sebagainya. Mengembangkan digital marketing perlu adanya perhatian khusus serta evaluasi yang rutin agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dan memuaskan. Kemudian pada akhir kegiatan, website lapaklapas.com diserahkan sepenuhnya kepada pihak Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Malang dengan harapan dapat memberikan dampak yang positif.

KESIMPULAN

Para stakeholder dari Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang meliputi warga binaan serta petugas lapas dapat menerapkan pemasaran produk-produk yang dihasilkan melalui website yang telah dibuat, di sisi lain mereka juga dapat menampilkan berita umum mengenai program kegiatan yang diselenggarakan oleh lapas. Dengan adanya website penjualan produk dapat menjangkau pasar lebih luas, semakin banyak konsumen mengenai produk yang dihasilkan, bahkan bisa berdampak pada tingkat volume penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang, seluruh warga binaan dan petugas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Malang atas segala

bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik.

REFERENSI

Chasanah, K., & Hidayat, Z. (2019). Implementasi Program Bimbingan Kerja Dalam Pemberdayaan Narapidana Di Lapas Perempuan Kelas IIA Semarang. Diponegoro University Institutional Repository, 1–23.

Diantoro, M., Aripriharta, Fauzan, S., Zuhri, F. U., & Al Ittikhad, A. (2020). Peningkatan Strategi Pemasaran Produk Karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas Satu Kota Malang berbasis Website. Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS 2).

Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.190>

Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>

Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>

Ramadhani, F., & Arifin, Y. (2013). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi berbasis E-Commerce sebagai Meia Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Economics Development Analysis Journal, 2(2), 135–139. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>